

Penguatan Madrasah Diniyah Darul Muhajirin Sebagai Dasar Pembentukan Kader Qur'ani di Perumahan Borneo SKM Samarinda

Saipul Hadi¹, Muhammad Ridho Muttaqin², Rega Armella³, Widya Noviana Noor⁴,
Rostanti Toba⁵, Anis Komariah⁶

¹²³⁴⁵⁶ UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

*Corresponding Author e-mail: an.andasmd@gmail.com

Abstract:

This community service project aims to strengthen the role of Madrasah Diniyah Darul Muhajirin as the foundation for nurturing Qur'anic cadres in the Borneo SKM Samarinda residential area. The project involves collaboration between the service team, the madrasah authorities, and the local community. Through various approaches, including training, guidance, and socialization, the initiative seeks to raise awareness and understanding about the significance of Islamic education, particularly in comprehending and embodying the teachings of the Quran. Throughout the service process, the team provides technical support and mentoring strategies to reinforce the madrasah's curriculum, integrate Qur'anic values into extracurricular activities, and utilize educational technology to enhance teaching methods. Additionally, efforts are made to explore local potentials within the community that can be integrated into the learning process, making education relevant and beneficial to students' daily lives. The anticipated outcomes of this community service project are to improve the quality of madrasah education and raise community awareness regarding the pivotal role of the madrasah in cultivating morally upright Qur'anic cadres who can apply the teachings of the Quran in real-life situations. As a result, this service initiative is expected to contribute to strengthening the network of Islamic education in the Borneo SKM Samarinda residential area and serve as a model for similar efforts in other locations.

Keyword: Madrasah Diniyah, Darul Muhajirin, Formation, Quranic Cadres, Borneo SKM Residential Area

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat peran Madrasah Diniyah Darul Muhajirin sebagai basis dalam pembentukan kader Qur'ani di lingkungan Perumahan Borneo SKM Samarinda. Kegiatan pengabdian ini melibatkan kolaborasi antara tim pengabdian, pihak madrasah, serta masyarakat sekitar. Melalui berbagai pendekatan, termasuk pelatihan, bimbingan, dan sosialisasi, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan Islam, khususnya dalam memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Quran. Selama proses pengabdian, tim pengabdian memberikan dukungan teknis dan strategi pendampingan untuk memperkuat kurikulum madrasah, mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan memanfaatkan teknologi pendidikan untuk meningkatkan pengajaran. Selain itu, dilakukan pula upaya menggali potensi lokal dalam masyarakat yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran, sehingga pendidikan menjadi relevan dan memberi manfaat bagi kehidupan sehari-hari para siswa. Hasil dari pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan madrasah dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran madrasah dalam membentuk

kader Qur'ani yang berakhlak mulia dan mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Quran dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan berkontribusi dalam memperkuat jaringan pendidikan Islam di wilayah Perumahan Borneo SKM Samarinda dan menjadi contoh bagi upaya serupa di tempat lain.

Kata kunci: Madrasah Diniyah, Darul Muhajirin, Kader Qur'ani, Perumahan Borneo SKM

A. Analisis Situasi

Pada bagian alinia ketiga Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan "...untuk membentuk suatu pemerintahan negara Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa...". Kata 'cerdas' dalam hal ini merupakan istilah yang terakomodasi di Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang disingkat dengan Sisdiknas. Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta membentuk karakter, watak, sifat dan peradaban bangsa yang memiliki martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Howard Gardner, menyatakan bahwa terdapat 10 (sepuluh) jenis bidang kecerdasan manusia yakni: (1) Kecerdasan Bahasa, (2) Kecerdasan Matematika, (3) Kecerdasan Spasial, (4) Kecerdasan Kinestetis, (5) Kecerdasan Musik, (6) Kecerdasan Komunikasi Antarpribadi (*people smart*), (7) Kecerdasan Komunikasi Pribadi (*self smart*), (8) naturalis, (9) eksistensial, dan (10) spiritual (Pasiak, 2003:17). Kecerdasan yang terakhir disebutkan yakni spiritual mendapat perhatian lebih di institusi madrasah khususnya Madrasah Diniyah,² sebagaimana di Madrasah Diniyah Darul Muhajirin. Harapan dari pendiri Madrasah, dengan kecerdasan spiritual tersebut dan sembilan kecerdasan lain agar lebih mudah dalam pengembangan diri peserta didik karena telah disisipkan fondasi nilai-nilai keislaman.

Eksistensi pendidikan agama dan keagamaan berada posisi sejajar dengan pendidikan umum (non-agama). Oleh sebab itu, Direktorat Pondok Pesantren dan Diniyah pada Kementerian Agama sebagai lembaga vertikal yang mengayomi tata laksana pendidikan keagamaan Islam jalur non-formal dirasa perlu memaksimalkan upaya terutama pada peningkatan kinerjanya dalam rangka memfasilitasi Madrasah Diniyah non-formal.³ Hal ini karena kedudukan pendidikan formal perlu ditambah/diperkuat dengan Pendidikan Non-Formal (PNF).

Keberadaan Madrasah Diniyah sebagai suatu Pendidikan Non-Formal menjadi jembatan bagi masyarakat umum dalam usaha mendidik anak mereka agar dapat membentuk generasi Qur'ani.⁴ Madrasah Diniyah Darul Muhajirin adalah Madrasah Diniyah yang merupakan bagian dari Masjid Darul Muhajirin dan berada di tengah-tengah kompleks perumahan Damanhuri Tepian Indah atau yang lebih dikenal

¹ Tajuddin Noor. "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 3.01 (2018).

² Moh. Rosyid. "Jejak Kesenambungan Madrasah Diniyah Muawanatul Muslimin Sejak 1915 Hingga 2012 di Kudus: Studi Sejarah." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 6.2 (2012): 251-274.

³ Moh. Rosyid. "Pemberdayaan Madrasah Diniyah: Belajar pada Seabad Madin Muawanatul Muslimin di Kudus." *Quality* 2.1 (2014): 56-80.

⁴ Zulfia Hanum Alfi Syahr. "Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 3.1 (2016): 47-65.

dengan istilah "Perumahan SKM" tepatnya berada di wilayah Kel. Mugirejo Kec. Sei. Pinang Samarinda sejak tahun 2021. Keberadaan Masjid Darul Muhajirin dirasakan sangat penting sekali, terutama bagi masyarakat sekitar yang notabnya adalah masyarakat relokasi dari sekitar Sei. Karang Mumus.

Kondisi Masjid Darul Muhajirin dari aspek fisik termasuk dalam kategori masjid yang cukup bagus dan representatif sebagai tempat ibadah bagi warga sekitar dengan daya tampung sekitar 250 jama'ah. Namun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk yang bermukim di kompleks perumahan Damahnuri Tepian Indah, maka daya tampung masjid akan menjadi persoalan dikemudian hari. Selain masalah daya tampung, masalah lain yang perlu diperhatikan adalah tempat penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berjumlah semakin banyak (sekitar 80-90 anak).

Pendidikan pada anak usia dini adalah salah satu bentuk dari penyelenggaraan pendidikan yang fokus pada penguatan dasar ke arah perkembangan dan pertumbuhan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya cipta, daya pikir, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap, perilaku, dan agama) bahasa serta komunikasi, sesuai keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dijalani oleh anak usia dini⁵. Pada lembaga pendidikan anak usia dini yang baik dan benar, anak-anak akan belajar agar menjadi pribadi yang mampu mandiri, percaya diri, kuat bersosialisasi, memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki ide-ide cemerlang, mengembangkan ide-idenya tersebut, pergi ke sekolah dan siap belajar, cepat beradaptasi, dan semangat yang kuat untuk belajar⁶.

Sementara itu, anak yang tidak mengenyam pendidikan usia dini yang baik, memiliki kemungkinan akan lamban dalam menerima sesuatu. Anak-anak yang tidak mendapat pendidikan usia dini yang tepat, dianalogikan bagaikan sebuah mobil yang bahan bakarnya tidak tiris. Anak-anak yang berpendidikan usia dini yang tepat, maka akan memiliki bahan bakar yang penuh, mesinnya akan dapat langsung jalan begitu mobil tersebut ada di tempat/suasana baru. Sementara anak yang tidak berpendidikan usia dini akan kesulitan memulai mesinnya, sehingga menjadi lamban⁷. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang sangat mendasar dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia.

Kompleks perumahan Damahnuri Tepian Indah sebagai perumahan baru dari aspek tatanan sosial perlu mendapat perhatian yang serius dari semua unsur, baik pemerintah, masyarakat maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. Salah satu unsur yang perlu mendapatkan perhatian yang serius adalah kebutuhan pendidikan anak usia dini. Perlu dicatat bahwa berdasarkan data pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TKA/TPA Darul Muhajirin, jumlah peserta didik sampai saat ini berjumlah 80 anak. Dari aspek kuantitas jumlah peserta didik tersebut, perlu mendapatkan perhatian yang serius, terutama dalam penanganan pendidikan.

⁵ Sutini, Ai. "Meningkatkan keterampilan motorik anak usia dini melalui permainan tradisional." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.2 (2018).

⁶ Aidil Saputra. "Pendidikan anak pada usia dini." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10.2 (2018): 192-209.

⁷ Ulfa. "Optimalisasi Pengembangan Multiple Intelligences Pada Anak Usia Dini di RA Alrosyid Kendal Dander Bojonegoro." *seling: Jurnal Program Studi PGRA* 3.2 (2017): 76-93.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam pengabdian kepada ini melibatkan serangkaian langkah terstruktur. Pertama, tim pengabdian akan melakukan studi pendahuluan untuk memahami situasi dan kondisi Madrasah Diniyah Darul Muhajirin serta masyarakat di Perumahan Borneo SKM Samarinda. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi madrasah dalam pembentukan kader Qur'ani.

Selanjutnya, tim akan berkolaborasi dengan pihak madrasah, terdiri dari dosen, mahasiswa, dan staf madrasah, untuk menyusun rencana kerja bersama. Pelatihan dan bimbingan akan dilakukan kepada guru dan staf madrasah guna memperkuat pemahaman tentang pengajaran Al-Quran dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Teknologi pendidikan juga akan diperkenalkan untuk memperkaya proses pembelajaran.

Kegiatan sosialisasi akan diadakan untuk menyampaikan pentingnya peran madrasah dalam membentuk kader Qur'ani yang berakhlak mulia kepada masyarakat di sekitar Perumahan Borneo SKM. Orang tua juga akan diajak untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung pendidikan Qur'ani bagi anak-anak mereka.

Selanjutnya, tim pengabdian akan membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih kuat dalam memfasilitasi pemahaman dan aplikasi ajaran-ajaran Al-Quran. Nilai-nilai Qur'ani akan diintegrasikan dalam kurikulum formal dan ekstrakurikuler madrasah. Potensi lokal dalam masyarakat, seperti seni dan budaya Islami, akan diidentifikasi dan dimanfaatkan dalam kegiatan pendidikan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Proses pengabdian akan terus dievaluasi dan dipantau secara berkala untuk mengidentifikasi keberhasilan dan mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan. Hasil dari pengabdian akan didiseminasi dalam bentuk laporan, makalah, atau presentasi kepada pihak madrasah dan masyarakat, sehingga pembelajaran dan keberhasilan dari pengabdian dapat bermanfaat lebih luas untuk pengembangan pendidikan Qur'ani di wilayah sekitar.

Terakhir, upaya keberlanjutan akan didukung dengan melibatkan pihak madrasah dalam melanjutkan program penguatan dan pembentukan kader Qur'ani setelah selesainya proyek pengabdian. Kolaborasi antara tim pengabdian dan madrasah akan terus berlanjut untuk mengidentifikasi langkah-langkah lanjutan yang dapat diambil guna mencapai tujuan yang lebih baik dalam mengokohkan Madrasah Diniyah Darul Muhajirin sebagai basis pembentukan kader Qur'ani yang berakhlak mulia dan mengamalkan nilai-nilai Al-Quran di Perumahan Borneo SKM Samarinda.⁸

C. Hasil Luaran

Proyek ini dimulai dengan melakukan studi pendahuluan yang mendalam guna memahami situasi terkini Madrasah Diniyah Darul Muhajirin dan masyarakat sekitar di Perumahan Borneo SKM Samarinda. Tahap awal ini sangat penting dalam

⁸ Ibid Mardiah Kalsum. (2018)

mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi madrasah dalam membentuk kader Qur'ani.

Melalui kolaborasi yang solid, tim pengabdian, bersama dengan pihak madrasah, menyusun rencana aksi yang terpadu yang menjabarkan tujuan dan target yang akan dicapai selama proyek berlangsung. Tim terdiri dari akademisi yang berdedikasi, mahasiswa, dan staf madrasah yang secara aktif berkontribusi dengan keahlian dan sumber daya mereka dalam proyek ini.

Sebagai bagian dari pelaksanaan, tim menyelenggarakan sesi pelatihan dan bimbingan yang efektif bagi para guru dan staf madrasah. Sesi-sesi ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran-ajaran Al-Quran dan membekali mereka dengan metodologi pengajaran yang inovatif, termasuk integrasi teknologi pendidikan. Pendekatan yang praktis dan panduan yang diberikan dalam sesi-sesi ini sangat berkontribusi pada pengembangan kemampuan mengajar para pendidik madrasah.

Aspek lain yang sangat penting dalam pengabdian ini adalah upaya sosialisasi yang luas kepada masyarakat setempat di Perumahan Borneo SKM. Melalui berbagai kegiatan, proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga tentang peran sentral madrasah dalam membentuk kader Qur'ani yang berakhlak mulia. Partisipasi aktif dan dukungan dari orang tua dan masyarakat ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan Qur'ani.

Selain itu, proyek ini fokus pada peningkatan kurikulum madrasah, memastikan bahwa nilai-nilai Qur'ani diintegrasikan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran formal maupun ekstrakurikuler. Tim bekerja sama dengan madrasah untuk mengembangkan kurikulum yang komprehensif sesuai dengan prinsip dan ajaran Al-Quran, memfasilitasi pertumbuhan holistik bagi para siswa.

Selama pelaksanaan, proyek terus dievaluasi dan dipantau untuk menilai efektivitasnya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Masukan secara berkala dari madrasah, siswa, dan masyarakat setempat berperan penting dalam menyempurnakan pendekatan proyek dan memastikan agar tetap responsif terhadap kebutuhan para pemangku kepentingan.

Berhasilnya pelaksanaan proyek pengabdian ini telah memberikan dampak positif baik bagi Madrasah Diniyah Darul Muhajirin maupun masyarakat sekitar di Perumahan Borneo SKM Samarinda. Upaya yang dilakukan untuk memperkuat madrasah sebagai basis pembentukan kader Qur'ani telah berkontribusi signifikan pada kemajuan pendidikan Qur'ani dan nilai-nilai Islam di wilayah tersebut. Pendekatan kolaboratif dan strategi berkelanjutan yang digunakan dalam proyek ini memiliki potensi besar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut di masa depan.

Keberhasilan pelaksanaan proyek pengabdian ini memberikan manfaat nyata bagi Madrasah Diniyah Darul Muhajirin. Penguatan dalam kurikulum dan metode pengajaran telah meningkatkan daya tarik pembelajaran bagi para siswa, sehingga semakin banyak siswa yang termotivasi untuk belajar dan mengamalkan nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Guru dan staf madrasah juga telah menjadi lebih percaya diri dalam mengajar dan membimbing siswa, karena adanya

peningkatan pemahaman dan keterampilan pedagogis yang mereka peroleh dari pelatihan dan bimbingan.

Selain itu, proyek ini juga berdampak positif pada masyarakat di sekitar Perumahan Borneo SKM. Melalui sosialisasi yang efektif, kesadaran akan pentingnya pendidikan Qur'ani telah meningkat, dan masyarakat lebih mendukung upaya madrasah dalam membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia. Orang tua lebih sadar akan peran mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka dan aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan madrasah.

Keberhasilan proyek ini tentu tidak lepas dari evaluasi yang berkesinambungan selama pelaksanaan. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk menyempurnakan dan meningkatkan kualitas proyek. Masukan dari pihak madrasah, siswa, dan masyarakat juga telah membantu menemukan solusi atas tantangan yang mungkin muncul selama proses pelaksanaan. Evaluasi dan pemantauan yang berkesinambungan akan terus dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan yang berkelanjutan dari proyek ini.

Di masa depan, proyek ini dapat menjadi contoh bagi proyek serupa di lokasi lain. Pengalaman dan pembelajaran dari pelaksanaan ini dapat dibagikan kepada institusi pendidikan dan pihak-pihak terkait lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Qur'ani secara lebih luas. Kolaborasi dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait menjadi kunci kesuksesan dalam proyek pengabdian kepada masyarakat ini.

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, proyek ini akan terus didorong untuk melanjutkan penguatan Madrasah Diniyah Darul Muhajirin sebagai basis pembentukan kader Qur'ani. Langkah-langkah yang telah diidentifikasi selama pelaksanaan akan terus diimplementasikan dengan dukungan dan kerjasama dari semua pihak terkait. Dengan komitmen dan semangat yang tinggi, proyek ini berpotensi memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan Qur'ani dan nilai-nilai Islam di wilayah Perumahan Borneo SKM Samarinda dan wilayah lainnya.

D. Simpulan

Melalui pendekatan sistematis dalam metode pelaksanaan, termasuk studi pendahuluan, kolaborasi aktif dengan madrasah, pelatihan dan bimbingan yang efektif, sosialisasi yang luas, integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam kurikulum, dan pemanfaatan potensi lokal, proyek ini telah berhasil memperkuat peran madrasah sebagai basis pembentukan kader Qur'ani. Guru dan staf madrasah menjadi lebih terampil dalam pengajaran dan mendapat dukungan teknis untuk mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dalam proses pembelajaran. Sementara itu, masyarakat di Perumahan Borneo SKM semakin menyadari pentingnya pendidikan Qur'ani dan lebih mendukung upaya madrasah dalam membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia.

Evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan selama pelaksanaan telah menjadi kunci dalam memastikan efektivitas proyek. Hasil evaluasi telah digunakan untuk menyempurnakan pendekatan dan strategi proyek, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi semua pihak terlibat.

Kesuksesan proyek ini menunjukkan potensi yang besar dari pengabdian kepada masyarakat dalam memperkuat pendidikan Qur'ani dan nilai-nilai Islam di wilayah tersebut. Proyek ini dapat menjadi contoh bagi upaya serupa di tempat lain dan memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk mengembangkan program yang serupa.

Sebagai upaya keberlanjutan, proyek ini akan terus didorong untuk melanjutkan dan mengembangkan penguatan Madrasah Diniyah Darul Muhajirin sebagai basis pembentukan kader Qur'ani. Kolaborasi dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait menjadi kunci kesuksesan dalam upaya memperkuat pendidikan Qur'ani di wilayah Perumahan Borneo SKM Samarinda dan wilayah lainnya.

Secara keseluruhan, pengabdian ini telah membuktikan pentingnya peran madrasah dalam membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Dengan semangat kolaborasi dan komitmen yang tinggi, upaya penguatan pendidikan Qur'ani dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan bangsa.

Refrensi

- Amin Haedar, El-saha Isham, Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah, Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Depag, 2000.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidika*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1989.
- Ikwandi, Muhamad Ripin. "Peran Madrasah Diniyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama di MI Raudlotul Islamiyah, Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4.1 (2017).
- Musfiqon, HM., *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Naf'an Tarihoran, dkk, *Pemberdayaan Madrasah Diniyah*, Banten: Bid. Pendidikan Agama & Keagamaan Kanwil Kemenag Banten, 2014.
- Nizah. Nuriyatun. "Dinamika Madrasah Diniyah: Suatu Tinjauan Historis." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 11.1 (2016).
- Noor, Tajuddin. "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 3.01 (2018).
- Nuril Huda, Cahyadi Ani, and Murniningsih. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Probing Prompting Methode Secara online di IAIN Antasari Banjarmasin." (2015).

- Rosyid, Moh. "Jejak Kesenambungan Madrasah Diniyah Muawanatul Muslimin Sejak 1915 Hingga 2012 di Kudus: Studi Sejarah." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 6.2 (2012).
- Rosyid, Moh. "Pemberdayaan Madrasah Diniyah: Belajar Pada Seabad Madin Muawanatul Muslimin Di Kudus." *QUALITY* 2.1 (2014)
- Sadiman, Arief S., dkk. *MEDIA PENDIDIKAN Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali, 1990.
- Saputra, Aidil. "Pendidikan anak pada usia dini." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10.2 (2018).
- Sutini, Ai. "Meningkatkan keterampilan motorik anak usia dini melalui permainan tradisional." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.2 (2018).
- Syahr, Zulfia Hanum Alfi. "Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 3.1 (2016).
- Tarihoran Naf'an, dkk, *Pemberdayaan Madrasah Diniyah*, Banten: Bid. Pendidikan Agama & Keagamaan Kanwil Kemenag Banten, 2014.
- Ulfa. "Optimalisasi Pengembangan Multiple Intelligences Pada Anak Usia Dini di RA Alrosyid Kendal Dander Bojonegoro." *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 3.2 (2017).
- Zayadi, Ahmad. *Desain Pengembangan Madrasah*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Pendidikan Islam Depag, 2005.